



Dinas Ketertiban Incar Empat Kawasan

YOGYAKARTA – Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta akan memfokuskan seluruh kegiatan penertiban pada 2015 ini di empat kawasan utama. Penertiban di empat kawasan itu pun dilakukan berdasarkan periodisasi yang sudah disiapkan sejak awal.

Keempat kawasan penertiban itu meliputi Sumbu Filosofis yakni kawasan Tugu, Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro, Jalan Margo Mulyo, Jalan Pangurakan hingga Alun-alun Utara. Di kawasan ini, penertiban dilakukan selama tiga bulan yakni pada periode Januari-Maret.

Kawasan kedua meliputi jalur tengah dimulai dari Jalan KH A Dahlan hingga Jalan P Senopati. Fokus kegiatan di kawasan ini dilakukan pada periode April-Mei. "Pada Juni-Juli, kami keluar dari program karena ada operasi gugus Ramadhan dan Jogobaran," ucap Totok Suryonoto, Kabid Peng-

dalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, kemarin.

Kawasan ketiga yang menjadi fokus sasaran penertiban adalah kawasan utara sisi timur. Kawasan ini meliputi Jalan Laksa Adi Sutjipto, Jalan Sudirman, dan Jalan Urip Sumoharjo. Fokus kegiatan di kawasan ini dilakukan pada periode Agustus-Oktobre. Sedangkan kawasan terakhir adalah kawasan utara sisi barat. "Kawasan itu nanti mencakup Jalan P Diponegoro dan Kyai Mojo, periode nya November-Desember. Pertimbangan pembagian waktu ini adalah keluasan, kompleksitas permasalahan, serta lamanya penanganan," katanya.

Dia mengatakan, untuk mengimplementasikan rencana itu, Dintib telah membuat slogan baru yakni Panca Tertib untuk Yogya Istimewa. Panca tertib ini meliputi tertib daerah milik jalan atau damija yang akan menyasar para pedagang kaki lima (PKL), kemudian ter-

tib lingkungan yang menyasar vandalisme, pembuangan sampah dan limbah.

Ketiga, tertib usaha yang menyasar reklame, pondokan, hotel, sarana kesehatan, usaha rekreasi dan hiburan umum. Keempat, tertib bangunan yang menyasar kepemilikan izin mendirikan bangunan (IMB), dan terakhir tertib sosial yang akan menyasar operasi terhadap WTS, waria, gelandangan, dan pengemis. "Kami juga ada kegiatan nonreguler yang bersifat emergency saat ada laporan pelanggaran perda di luar kawasan yang ditetapkan. Program akan terus dilanjutkan pada 2016 mendatang," katanya.

Nurwidi Hartana, Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta menambahkan, pihaknya juga akan mengintensifkan sosialisasi penerapan Perda No 1/2014 tentang Pengemis. Sementara ini, belum ada langkah ke arah yustisi.

 **sodik**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005